

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Besar beban pencemar (Total P) dari perairan dan DTA yang masuk ke perairan Telaga Menjer adalah sebesar 12,45 ton/tahun. Secara berurutan limbah tersebut berasal dari limbah pertanian (5,93 ton/tahun), limbah peternakan (5,03 ton/tahun), limbah penduduk (1,30 ton/tahun), dan limbah Keramba Jaring Apung (0,19 ton/tahun).
2. Hubungan Total P dengan konsentrasi klorofil (biomassa algae) memperoleh nilai koefisien korelasi (r) yang lemah yaitu sebesar 0,2885 dengan koefisien determinasi sebesar 8,32% yang berarti konsentrasi klorofil di Telaga Menjer 8,32% dipengaruhi oleh Total P yang ada di perairan telaga.
3. Air Telaga Menjer saat ini dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat pariwisata (wisata perahu), Keramba Jaring Apung, irigasi dan PLTA. Namun, berdasarkan kualitas airnya, perairan Telaga Menjer hanya sesuai untuk irigasi, PLTA, dan pariwisata sebatas wisata perahu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis menyarankan:

1. Diperlukan pengendalian untuk limbah yang berasal dari DTA, seperti:
 - a. pembangunan tangki septik untuk limbah penduduk
 - b. pembangunan rumah kompos untuk limbah ternak
 - c. pelatihan bercocok tanam ramah lingkungan seperti pemilihan penggunaan pupuk
 - d. sosialisasi dengan memberikan pengetahuan mengenai KJA yang berkelanjutan.
2. Diperlukan pengukuran kualitas air secara berkala untuk mengetahui kondisi perairan Telaga Menjer, sehingga apabila mengalami penurunan kualitas air bisa langsung dikendalikan.
3. Diperlukan pengendalian terhadap pencemaran agar kualitas air Telaga Menjer memenuhi baku mutu untuk kelas I, II, dan III sesuai PP No 22 Tahun 2021.